

**LAPORAN INDIVIDU PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
(PPL) SEMESTER KHUSUS TAHUN 2015/2016**

OMAH PASINAON BEJIHARJO

Karangmojo – Bejiharjo – Karangmojo - Gunungkidul

Dosen Pembimbing PPL: Dr. Sujarwo, M.Pd



Disusun oleh:

Restiana Candra Dewi (12102244003)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan hasil pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di Omah Pasinaon yang beranggota:

Nama : Restiana Candra Dewi

NIM : 12102244003

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melakukan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan(PPL). Lokasi Omah Pasinaon, Karangmojo- Bejiharjo-Karangmojo-Gunung Kidul pada tanggal 10 Agustus – 12 September 2015. Hasil kegiatan tercantum dalam naskah laporan ini.

Disetujui Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Omah Pasinaon.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Kepala Omah Pasinaon

Dr. Sujarwo, M.Pd

Yudan Hermawan, M.Pd

NIP 19691030 200312 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin. Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat-Nya kepada kita semua, dengan memberikan kesempatan-kesempatan yang tak terhingga kepada kita. Sehingga berkat kesempatan yang diberikanNya itu, penyusunan laporan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Omah Pasinaon ini dapat terselesaikan dengan baik, tanpa ada halangan suatu apapun.

Penyusunan laporan ini bertujuan untuk menyampaikan hasil PPL secara tertulis kepada pihak-pihak yang membutuhkan. Selain itu, laporan ini juga dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam melakukan evaluasi oleh pihak yang membutuhkan terkait dengan pelaksanaan PPL tahun 2015.

Dalam penyusunan laporan ini tentunya penyusun tidak terlepas dari pihak-pihak yang telah banyak membantu. Terimakasih kepada:

1. Pihak LPPMP UNY yang telah menempatkan lokasi PPL di Omah Pasinaon, dan memberikan panduan penyusunan laporan sehingga memudahkan penyusun,
2. Lurah Karangmojo beserta jajarannya yang dengan terbuka menerima mahasiswa PPL,
3. Dr. Sujarwo, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah membimbing dari sebelum pelaksanaan PPL, pelaksanaan PPL, hingga dalam penyusunan laporan ini,
4. Yudan Hermawan, M.Pd selaku kepala dan seluruh pihak Omah Pasinaon yang telah membantu pelaksanaan PPL di lapangan,
5. Teman-teman PPL PLS UNY 2015, yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan dalam menjalankan PPL.
6. Seluruh masyarakat desa Bejiharjo, terutama masyarakat dusun Karangmojo dan Gelaran dua yang selalu mendukung semua program mahasiswa, sehingga program dapat berjalan dengan lancar.

Demikian laporan ini kami susun sebaik-baiknya, dan jika ada kata-kata yang tidak berkenan kami mohon maaf. Sebagai perbaikan dalam penyusunan laporan berikutnya, kami membuka diri untuk mendapatkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk semua pembaca.

Yogyakarta, 18 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI.....vi

ABSTRAK..... v

BAB I PENDAHULUAN..... 1

 A. Analisis situasi..... 1

 1. Latar belakang Omah Pasinaon..... 1

 2. Profil Omah Pasinaon.....2

 3. Letak geografis Omah Pasinaon..... 2

 4. Visi dan misi Omah Pasinaon..... 3

 5. Program-program di Omah Pasinaon..... 3

 6. Pengurus Omah Pasinaon.....5

 B. Perumusan program dan perancangan kegiatan PPL..... 6

 1. Perumusan program.....6

 2. Rancangan/perencanaan program..... 7

 3. Perumusan dan perencanaan program PPL..... 7

BAB II KEGIATAN PPL - PERENCANAAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL..... 10

 A. Persiapan.....10

 1. Persiapan di kampus..... 10

 2. Persiapan di lapangan..... 11

 B. Pelaksanaan..... 13

 C. Analisis hasil pelaksanaan dan refleksi..... 37

BAB III PENUTUP..... 39

 A. Kesimpulan.....39

 B. Saran..... 40

DAFTAR PUSTAKA.....42

DAFTAR PUSTAKA..... 43

**Program Kegiatan PPL di Omah Pasinaon Dusun Karangmojo, Desa Bejiharjo,
Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunung Kidul, Daerah Istimewa
Yogyakarta**

Oleh:

Restiana Candra Dewi

ABSTRAK

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk memberi pengalaman belajar secara nyata kepada mahasiswa untuk dapat belajar menjadi pendidik sesungguhnya serta mahasiswa diharapkan mampu menemukan, mengidentifikasi, merumuskan dan memecahkan permasalahan secara komprehensif yang diharapkan dapat menunjang pengembangan kompetensi yang dimiliki mahasiswa.

Berbagai program kegiatan yang diadakan meliputi program Kelompok berbentuk non fisik dan juga program masing-masing individu. Program kelompok yang dilaksanakan yakni; Parenting, Pelatihan Olah Pangan Singkong, Pembuatan Profil Lembaga, Lomba Taman Herbal “Bejo”, Tadarus Keliling (Tarling), Lomba Peringatan HUT RI, Karnaval Peringatan HUT RI, Bimbingan Belajar, Fresh Monday For Mom’s, Pelatihan Pengelolaan PLS, Pendampingan Lomba Pemuda Pelopor, Yasinan, Rasulan (Bersih Desa), Pagelaran Wayang, Pengajian, Pendampingan Outbond, Workshop Kesenian dan Makanan Tradisional dan Pendampingan Orientasi Jurusan PLS.

Selain program kelompok, program individu juga telah dilaksanakan. Program tersebut yaitu pengajaran di PAUD, Pelatihan Pembuatan Pop Up Book, Pelatihan Bahasa Inggris Conversation, Pelatihan Pembuatan Dompot, Pelatihan Pembuatan Lampu Hias dari Stik Es Krim. Mayoritas kegiatan dilaksanakan di Omah Pasinaon dan lingkungan sekitar Dusun Karangmojo, serta beberapa dusun di Desa Bejiharjo. program yang ditonjolkan dalam PPL adalah pengajaran dan pendampingan di KB Gunung Tanjung atau Sekolah Pindul. Program pengajaran dilakukan setiap hari efektif sekolah.

Program kegiatan dilatarbelakangi oleh adanya permasalahan dan kebutuhan yang didapatkan dalam masyarakat Dusun Karangmojo dan Desa Bejiharjo. Kegiatan yang direncanakan kemudian dikonsultasikan kepada DPL maupun tokoh masyarakat Dusun Karangmojo. Pada umumnya kegiatan PPL di Omah Pasinaon dan Desa Bejiharjo telah berjalan dengan baik dan lancar berkat adanya partisipasi dan kerja sama dari mahasiswa dan warga masyarakat.

Kata Kunci: PPL, program, kegiatan, Omah Pasinaon.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

1. Latar Belakang Omah Pasinaon

Era globalisasi mendorong perubahan-perubahan sistem sosial budaya di banyak negara, hal ini dikarenakan perkembangan pesat teknologi dan informasi. Perubahan tersebut berlangsung secara menyeluruh dan bersifat kompleks diseluruh dunia. Era globalisasi membawa efek positif dan negatif bagi masyarakat, negara dan bangsa. Kemudahan dalam mengakses informasi tentu hal yang positif bagi banyak orang, karena kebutuhan informasi saat ini sangat membantu dalam proses pencerdasan masyarakat, meningkatkan kesadaran kesadaran kritis setiap orang. Kemudian efek negatif dimana nilai-nilai kearifan lokal memudar dari tiap daerah harus segera diantisipasi agar tidak semakin mengancam hilangnya identitas nasional. Karena bagaimanapun masuknya gaya hidup baru dan kecenderungan orang seragam dalam segala hal dikarenakan dampak informasi yang tidak disaring oleh sistem keamanan maupun oleh masing-masing orang.

Sistem keamanan yang dimaksud dalam menghadapi ancaman globalisasi adalah pendidikan. Melalui jalan inilah penanaman serta internalisasi nilai-nilai lokal yang menjadi roh identitas nasional dapat dipertahankan. Tidak hanya terbatas pada satu nilai lokal saja, melainkan berbagai macam nilai-nilai lokal dari berbagai daerah yang membentuk kesatuan. Pendidikan berbasis lokalitas akan menuju pada satu arah, Bhineka Tunggal Ika. Inilah *goal setting* sesungguhnya apabila identitas bangsa ingin dipertahankan. Akan tetapi agar tidak menjadi katak dalam tempurung, perlu kita untuk belajar dari pandangan filosofis seorang tokoh dengan semboyannya “think global at local”, bahwa kita tetap berperilaku sebagai manusia yang memiliki identitas serta memiliki wawasan luas dan cerdas. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang bahwa setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak, sebagai mana telah diamanahkan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 5, pendidikan dimulai sejak dini hingga akhir hayat yang bisa dikenal dengan pendidikan sepanjang hayat. Pemberdayaan pendidikan harus dilakukan pada semua jenjang usia terlebih pada masa anak-anak. Karena

pendidikan memiliki peranan penting khususnya dalam membentuk karakter dan kultur pada anak. Masa anak-anak merupakan masa golden age yang mana pada masa itu, potensi yang ada pada diri anak dapat dikembangkan secara optimal, sehingga lingkungan harus memberi yang terbaik untuk perkembangannya.

Dari uraian permasalahan diatas seluruh masyarakat yang di nahkodai oleh Karang Taruna Dusun Karangmojo, Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunung Kidul membentuk suatu rumah belajar yang diberi nama Omah Pasinaon. Rumah belajar ini merupakan suatu bentuk inovasi dan trobosan untuk menjawab kekhawatiran memudarnya nilai-nilai atau kearifan lokal, serta untuk menjaga keutuhan budaya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Mengingat masyarakat yang merupakan satu kesatuan dalam relasi sosial dan budaya yang membutuhkan regenerasi, maka target khusus yang ingin dicapai ialah mengupayakan generasi (anak-anak) beridentitas, cerdas, peka terhadap lingkungan sosial dan berwawasan global baik dalam kehidupan bermasyarakat maupun berbangsa. Kemudian selain mengupayakan pendidikan optimal untuk anak-anak, Omah Pasinaon berupaya menumbuhkan kepedulian orang tua terhadap potensi anak sehingga diharapkan dapat mewujudkan keadaan aman dan nyaman bagi pendidikan anak-anak. Sehubungan dengan pendirian rumah belajar ini diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat untuk menambah ilmu pengetahuan dan mengembangkan potensinya sehingga dapat menjadi seorang manusia yang berkualitas.

2. Profil Lembaga

Omah Pasinaon merupakan rumah belajar masyarakat Karangmojo yang di tanggungjawab oleh Kepala Dusun Karangmojo, dan didampingi oleh 4 penasihat yaitu dosen Pendidikan Luar Sekolah, Universitas Negeri Yogyakarta yaitu Dr. Sujarwo M.Pd, Dr. Pujiyanti Fauziah M.Pd, Lutfi Wibawa M.Pd dan Hiryanto M.Pd serta diketuai oleh Yudan Hermawan. Omah Pasinaon memiliki struktur kepengurusan yang jelas meliputi Ketua, Sekretaris, Bendahara, Koordinator Sentra Baca, Sentra Seni, Sentra Alam, Bimbel, Sarana Prasarana, dan Humas.

3. Letak Geografis Omah Pasinaon

Omah Pasinaon terletak di desa Bejiharjo merupakan desa yang berada di sebelah timur kota Yogyakarta dengan jarak sektitar 50 Km dan membutuhkan 2 jam perjalanan dengan menggunakan sepeda motor

untuk mencapai desa tersebut, bahkan tidak terdapat akses kendaraan umum kedesa tersebut. Desa bejiharjo berada di pinggiran kota Wonosari, dari kota Wonosari sekitar 7 Km dengan jarak tempuh 30 menit. Desa Bejiharjo mempunyai luas wilayah 1.825.482 Ha dengan jumlah penduduk sebanyak 14.588 jiwa yang tersebar di 20 padukuhan.

4. Visi dan Misi Omah Pasinaon

a. Visi

Terwujudnya Masyarakat Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan program pembelajaran anak yang menyenangkan berbasis budaya lokal
- 2) Menciptakan Rumah Pintar berbasis kebutuhan masyarakat dan potensi lingkungan
- 3) Mengadakan kegiatan belajar non formal untuk masyarakat umum

5. Program-program Omah Pasinaon

Program-program yang dimiliki Omah Pasinaon meliputi :

a. Taman Bacaan Masyarakat

Program Taman Bacaan Masyarakat Omah Pasinaon ini bertujuan untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar sepanjang hayat melalui peningkatan budaya baca serta penyediaan, bahan bacaan yang berguna bagi aksarawan baru, maupun anggota masyarakat pada umumnya yang membutuhkan untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan demi peningkatan wawasan serta produktivitas masyarakat.

b. Satuan PAUD Sejenis (SPS)

Satuan PAUD sejenis (SPS) SARWO AGUNG adalah salah satu pengembangan program dari Omah Pasinaon yang diselenggarakan untuk memfasilitasi pendidikan anak usia dini masyarakat sekitar. Berfungsi memberikan pendidikan sejak dini dan membantu kemampuan dasar kearah perkembangan sikap, prilaku, kecerdasan, sosial dan fisik yang diperlukan untuk bakal hidup mereka yang akan datang.

c. Kelompok Masyarakat: Pertanian, Peternakan dan Perikanan

Untuk percepatan kemandirian masyarakat maka perlu dilaksanakan kegiatan Pendidikan Kemasyarakatan dalam rangka Pemberdayaan dan Peningkatan Kualitas Masyarakat. Omah

Pasinaon mengembangkan program dengan memberdayakan masyarakat yang dilakukan dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kegiatan ini mendasarkan bahwa sumber daya manusia. Kegiatan ini mendasarkan bahwa sumber daya manusia merupakan satu-satunya asset yang dimiliki masyarakat, dan perkembangannya memiliki kepentingan yang mendasar dalam meningkatkan kesejahteraan.

d. PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga)

Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) adalah gerakan nasional yang tumbuh dari, oleh dan untuk masyarakat dengan perempuan sebagai motor penggeraknya menuju terwujudnya keluarga bahagia, sejahtera, maju dan mandiri. PKK yang kami kembangkan selalau mengadakan program kegiatan di omah pasinaon, dengan program-program tersebut dimaksud untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan ibu-ibu sehingga mampu berperan dalam kehidupan keluarga maupun masyarakat.

e. Seni Gamelan / Karawitan

Kata karawitan berasal dari kata rawit yang artinya halus, lembut, lungit. Karawitan artinya kehalusan rasa yang diwujudkan dalam seni gamelan. Karawitan/ gamelan dapat berdiri sendiri ataupun mengiringi seni padhalangan, seni, vocal, atau seni tari. Maka dari itu omah pasinaon dalam pengembangan program yaitu belajar memainkan alat music gamelan, antusiasme warga terlihat dengan bermuncunya kelompok-kelompok yang ingin sekali belajar, dari anak-anak hingga orang tua dengan instruktur/tutor seniman dari daerah sekitar.

f. Paguyuban Jaran Kepang/Reog

Disebut juga jaran kepeng karena tarian ini mempergunakan alat peraga berupa jaranan (kuda-kudaan) yang bahanya terbuat dari bamboo yang dianyam (kepeng), sehingga secara bebas dapat diartikan sebagai pertunjukan dengan kuda-kudaan yang terbuat dari anyaman bambu atau kulit bambu. Jaran kepeng dahulu lebih banyak berfungsi sebagai pertunjukan yang diselenggarakan ketika berlangsung upacara tradisional, misalnya ketika berlangsung upacara rasulan (Bersiah Desa), kini lebih banyak berfungsi sebagai penyambutan tamu, tanggapan orang hajatan atau hiburan.

g. Gejog Lesung / Alat Musik Tradisoanal

Gejog lesung sering dibunyikan oleh warga omah pasinaon selain saat gerhan bulan, tradisi ini masih dilakukan saat ada festival kesenian tradisoanal, bersih desa, atau lomba-lomba desa. Ciri khas dari kesenian ini adalah alu dan lesungnya. Alu adalah alat yang terbuat dari kayu untuk menembuk, sedangkan lesung (berbentuk mirip prahu) digunakan untuk memisahkan padi dari tangkainya. Biasanya alu ini akan ditabuh oleh tujuh higga delapan orang. agar lebih menarik, tradisi ini sudah dipadu dengan nyanyian-nyanyian Jawa.

h. Senam Kesehatan

Senam adalah serangkaian gerak yang dipilih secara sengaja dengan cara mengikuti irama music yang dipilih sehingga melahirkan ketentuan ritmis, kuantinuitas, dan durasi tertentu. Senam merupakan suatu sistematika gabungan antara rangjaina gerak dam music yang sengaja dibuat sehingga muncul keselarasan antara gerakan dan music tersebut untuk memncapai tujuan tertentu.

i. Posyandu

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Jadi, Posyandu merupakan kegiatan swadaya dari masyarakat di bidang kesehatan dengan penaggung jawab kepala desa. Pelayanan kesehatan terpadu adalah suatu bentuk keterpaduan playanan kesehatan yang dilaksanakan di omah pasianaon bekerjasama dengan pemerintah desa dan Pukesmas.

j. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar merupakan bagian tidak terpisahkan dalam praktik pendidikan di Indonesia. Bimbingan belajar telah menjadi kebutuhan sehari-hari sebagai tempat belajar tambahan disekolah. Anak-anak dan masyarakat Bejiharjo sering menggunakan waktunya untuk mengawasi dan membimbing mereka karena harus mencari rejeki dengan pergi kesawah, melihat fenomena tersebut maka Omah Pasinaon membuat program Bimbingan Belajar

6. **Pengurus Omah Pasinaon**

Susunan Kepengurusan

Pelindung

: Kepala Desa Bejiharjo

Penanggungjawab	: Kepala Dusun Bejiharjo
Penasehat	: Dr. Sujarwo, M.Pd Dr. Puji Yanti Fauziah, M.Pd Lutfi Wibawa, M.Pd
Ketua	: Yudan Hermawan, M.Pd Pebriana Putri Rindani
Sekretari	: Anis Magfiroh Rahmadani Utami
Bendahara	: Zulfi Rokhaniawati Agustina Setya Rini
Koord. Sentra Baca	: Rohmi Salamah Lianawati
Koord. Sentra Bermain	: Fatma Amanatun Triwinarsih
Koord. Sentra Seni	: Irkham Dwi Atmoko
Koord. Sentra Alam	: Dwi Utami
Bagian Bimbel	: Turasminingsih
Bagian Saran Prasarana	: Rindi Wahyu Budi P
Bagian Humas	: Anis Maghfiroh

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL di Omah Pasinaon dalam menjalankan program kegiatan tidak terlepas dari suatu perumusan dan rancangan atau rencana kegiatan yang berguna untuk melihat tolok ukur keberhasilan program maka memerlukan suatu perencanaan di awal kegiatan. Adapun rumusan dan rencana program kegiatan PPL tahun 2015 adalah sebagai berikut.

1. Perumusan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi Omah Pasinaon yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan, maka dapat dirumuskan beberapa arahan program yang dapat dilaksanakan selama PPL. Dalam merumuskan program PPL berdasarkan pada kerangka berpikir sebagai berikut:

- a. Kebutuhan Lembaga
- b. Analisis Situasi
- c. Study Literatur (Kajian Pustaka)
- d. Perumusan Program PPL

Dari hasil kerangka berpikir diatas, maka beberapa rumusan program PPL adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan PPL

Rumusan program PPL di Omah Pasinaon adalah sebagai berikut:

1) Program Kelompok

- a) Parenting
- b) Pembuatan Profil Lembaga
- c) Lomba Taman Herbal “Bejo”
- d) Tadarus Keliling (Tarling)
- e) Lomba Peringatan HUT RI
- f) Karnaval HUT RI
- g) Bimbingan Belajar
- h) Fresh Sunday For Mom’s
- i) Pelatihan Pengelolaan PLS
- j) Pendampingan Lomba Pemuda Pelopor
- k) Yasinan
- l) Rasulan
- m) Pagelaran Wayang
- n) Pengajian
- o) Pendampingan Outbond
- p) Workshop Kesenian dan Makanan Tradisional
- q) Orientasi Jurusan

2) Program Individu

- a) Pengajaran dan Pendampingan PAUD (Sekolah Pindul)
- b) Pelatihan Pembuatan Pop- Up Book
- c) Pelatihan Bahasa Inggris Conversation
- d) Pelatihan Pembuatan Dompot
- e) Pelatihan Pembuatan Lampu Hias dari Stik Es Krim

2. Rancangan/Perencanaan Program

Berdasarkan hasil analisis kondisi di Omah Pasinaon yang diperoleh dari observasi dan identifikasi lapangan serta telah dirumuskan diatas, maka dapat direncanakan beberapa program yang dapat direncanakan selama PPL

3. Perumusan dan Perencanaan Program PPL

Rumusan masalah yang dimunculkan dalam kegiatan PPL adalah:

- a. Proses pelaksanaan pembelajaran

- b. Tempat dan waktu pelaksanaan pembelajaran
- c. Tingkat pencapaian hasil pembelajaran
- d. Faktor pendorong dan penghambat
- e. Permasalahan yang dialami
- f. Upaya untuk mengatasi permasalahan

Rancangan/Perencanaan program dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Observasi lapangan
- b. Penyerahan/penerjunan mahasiswa
- c. Identifikasi warga belajar
- d. Persiapan pelaksanaan
 - 1) Persiapan materi
 - 2) Persiapan peralatan
 - 3) Pembuatan media
- e. Pelaksanaan
 - 1) Parenting
 - 2) Pembuatan Profil Lembaga
 - 3) Lomba Taman Herbal “Bejo”
 - 4) Tadarus Keliling (Tarling)
 - 5) Lomba Peringatan HUT RI
 - 6) Karnaval HUT RI
 - 7) Bimbingan Belajar
 - 8) Fresh Sunday For Mom’s
 - 9) Pelatihan Pengelolaan PLS
 - 10) Pendampingan Lomba Pemuda Pelopor
 - 11) Yasinan
 - 12) Rasulan
 - 13) Pagelaran Wayang
 - 14) Pengajian
 - 15) Pendampingan Outbond
 - 16) Workshop Kesenian dan Makanan Tradisional
 - 17) Orientasi Jurusan
 - 18) Pengajaran dan Pendampingan PAUD
 - 19) Pelatihan Pembuatan Pop Up Book
 - 20) Pelatihan Bahasa Inggris Conversation
 - 21) Pelatihan Pembuatan Dompot
 - 22) Pelatihan Pembuatan Lampu Hias dari Stik Es Krim

f. Evaluasi

Metode yang digunakan sebelum mahasiswa diterjunkan untuk kegiatan PPL adalah metode observasi dan analisis situasi. Metode ini dilakukan agar mahasiswa mampu mengetahui secara jelas tentang lokasi SKB Bantul Kabupaten Bantul dan kondisi serta karakteristik peserta didik. Selain itu juga dapat mempersiapkan diri agar lebih optimal saat melaksanakan kegiatan selama PPL. Adapun metode persiapan dapat dijabarkan dalam tahapan persiapan meliputi observasi awal, observasi lanjutan dan persiapan praktek mengajar, terutama program PAUD Terpadu (TPA, KB, TK) serta program yang ada di SKB Bantul. Penjelasan lebih lanjut dari poin-poin tersebut adalah :

1. Observasi

Pengamatan langsung mengenai keadaan, situasi dan kondisi daerah sasaran program. Hal-hal yang menjadi objek observasi adalah lokasi, tempat penyelenggaraan, pengelola, pendidik, peserta didik dan proses belajar mengajar di PAUD Terpadu (TPA, KB, TK)

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dengan cara bertanya kepada kepala masing-masing lembaga pendidikan yang ada di Bejiharjo, pengelola, pamong belajar dan pendidik PAUD Terpadu

3. Persiapan Materi

Persiapan materi untuk program PPL adalah materi yang akan diberikan kepada peserta didik disesuaikan dengan kurikulum yang ada yang digunakan di masing-masing lembaga.

4. Persiapan RPP/ RKH

Dalam persiapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yaitu menyusun materi yang akan diberikan, media yang digunakan serta metode yang sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan peserta didik.

BAB II
KEGIATAN PPL
PERSIAPAN, PELAKSANAAN & EVALUASI

A. PERSIAPAN

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa bersifat pembelajaran. Secara umum, persiapan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan-tahapan dibawah ini, yaitu :

- | | | |
|--|---|-----------------------------|
| 1. Pembekalan | } | Persiapan di Kampus |
| 2. <i>Micro Teaching</i> | | |
| 3. Observasi Lapangan | } | Persiapan
di
Lapangan |
| 4. Rumusan Program | | |
| 5. Pembuatan RKH/RPP | | |
| 6. Persiapan Pra Program | | |
| 7. Pembelajaran (sarana dan prasarana) | | |

Adapun penjelasan dari skema di atas adalah sebagai berikut.

1. Persiapan di Kampus

a. Pembekalan

Pembekalan PPL merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan oleh pihak LPPMP sebagai lembaga yang menangani program PPL di Universitas Negeri Yogyakarta melalui Dosen Pembimbing Lapangan/ DPL yaitu Bapak Dr. Sujarwo M. Pd. Pembekalan ini dilaksanakan untuk PPL. Adapun materi yang diberikan mengenai berbagai macam hal yang seharusnya dilakukan oleh mahasiswa pada saat sebelum, waktu pelaksanaan dan pasca PPL.

Pembekalan PPL merupakan upaya untuk mempersiapkan mahasiswa agar dapat melaksanakan kegiatan PPL di lapangan dengan baik dan lancar sehingga pelaksanaan kegiatan PPL dapat mencapai tujuan dan sasaran yang diharapkan. Adapun tujuan dari pembekalan PPL ini adalah:

- a) Agar mahasiswa mengerti dan menghayati tentang maksud dan tujuan diadakannya program PPL
- b) Mahasiswa memperoleh bekal secara teknis tentang cara menjadi pendidik di masyarakat

- c) Mahasiswa memiliki keterampilan praktis yang dibutuhkan oleh warga masyarakat di lokasi PPL
- d) Mahasiswa memperoleh informasi tentang kondisi wilayah dan permasalahan di daerah lokasi PPL
- e) Mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan PPL secara terencana dan terprogram dan dapat menyusun laporan dengan baik

Jadwal pelaksanaan pembekalan PPL tahun 2015 sebagai berikut:

Tanggal	: 6 Agustus 2015
Waktu	: 11.00 WIB – selesai
Tempat	: Abdulah Sigit
Narasumber PPL	: RB. Suharta, M. Pd

b. Micro Teaching

Pengajaran *micro teaching* bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktek mengajar di masyarakat dalam program PPL. Oleh karena itu mahasiswa dipersiapkan menjadi tutor di semua program PLS. Secara khusus tujuan pengajaran *micro* adalah sebagai berikut:

- a) Memahami dasar-dasar *micro*
- b) Melatih mahasiswa menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dan RKH (Rencana Kegiatan Harian)
- c) Membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar
- d) Membentuk kompetensi sosial

Jadwal *micro teaching*:

Tanggal	: 18 Februari – 18 Juni 2014
Hari	: Setiap hari Rabu
Waktu	: 11.00 – 13.00 WIB
Tempat	: Laboratorium PLS
Pembimbing	: Dr. Sujarwo M.Pd

2. Persiapan di lapangan

- a) Penyerahan Mahasiswa

Mahasiswa PPL PLS FIP UNY tahun 2015 berjumlah 14 orang yang kemudian oleh dosen pembimbing lapangan diserahkan

kepada Kepala Dusun Desa Bejiharjo selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa KKN menjadi tanggung jawab pihak Desa Bejiharjo yang diberikan ke Omah Pasinaon untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 5 minggu. Adapun penyerahan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2015 dilaksanakan pada :

Tanggal	: 16 Juni 2015
Waktu	: 08.00 WIB- selesai
Tempat	: Balai Desa Bejiharjo
Narasumber PPL	: Kepala Desa Bejiharjo Dr. Sujarwo M.Pd Yudan Hermawan M.Pd

b) Observasi lapangan

Observasi lapangan dilakukan agar mahasiswa PPL memperoleh data yang lengkap dan jelas terkait dengan kondisi lokasi PPL. Observasi lapangan ini meliputi kondisi fisik, sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di lokasi untuk program PPL. Untuk program PPL yang pada lebih diarahkan pada hal pendidikan baik pendidikan non formal maupun pendidikan Informal. Omah Pasinaon melakukan serangkaian kegiatan yang terbagi menjadi tiga tahapan, yang pertama adalah tahapan persiapan berupa kegiatan identifikasi warga belajar dan persiapan pelaksanaan. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah evaluasi dan tindak lanjut.

c) Rumusan Program PPL

Tahapan berikutnya adalah merumuskan program PPL yang akan dilaksanakan. Dalam merumuskan program PPL juga tidak lepas dari adanya kebutuhan dari warga belajar. Sehingga kegiatan PPL dilaksanakan untuk kegiatan pembelajaran saja.

d) Pembuatan RKH dan RPP

Membuat RKH (Rencana Kegiatan Harian) atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) merupakan tahap persiapan yang harus dilakukan. Hal ini dikarenakan RKH atau RPP sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan PPL. Selain itu, untuk menyempurnakan RKH atau RPP tersebut dilakukan konsultasi dengan pembimbing PPL.

e) Persiapan Pra Program

Setelah melalui beberapa tahapan persiapan yang telah dijabarkan di atas, maka tahapan persiapan terakhir adalah persiapan pra program atau persiapan sebelum program itu dilaksanakan. Biasanya persiapan ini berupa persiapan teknis guna memenuhi kebutuhan pelaksanaan kegiatan PPL. Termasuk di dalamnya adalah mempersiapkan ruangan atau membersihkan ruangan serta mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan untuk pelaksanaan PPL.

f) Penerjunan ke Lapangan

Mahasiswa PPL-PLS FIP UNY tahun 2015 oleh dosen pembimbing lapangan diterjunkan kepada Kepala Desa Bejiharjo selaku mitra kerja PLS FIP UNY, yang selanjutnya mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab Desa Bejiharjo dan Omah Pasinaon untuk mendapatkan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL yang dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 5 minggu. Adapun penerjunan mahasiswa PPL-PLS FIP UNY 2015 dilaksanakan pada :

Tanggal : 10 Agustus 2015
Waktu : 08.00 WIB - selesai
Tempat : Balai Desa Bejiharjo, Karangmojo
Nara sumber KKN-PPL : Kepala Desa Bejiharjo
Dr. Sujarwo, M.Pd
Yudan Hermawan, M. Pd

B. PELAKSANAAN

Rincian Kegiatan Program Kelompok PPL-PLS FIP UNY tahun 2015 di Omah Pasinaon, Dukuh Karangmojo, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

1. Program Kelompok

NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Nama Kegiatan	Pelatihan Pengelolaan Program PLS
2.	Tujuan Kegiatan	Peserta mampu mengetahui bagaimana cara mengelolaa program PLS berupa 1. Brainstooming 2. Eksplorasi

		3. Evaluasi dan 4. Eksekusi
3.	Bentuk Kegiatan	Ceramah dan tanya jawab
4.	Sasaran Kegiatan	Mahasiswa dan masyarakat dusun Gelaran 2
5.	Tempat Kegiatan	Wirawisata Gelaran 2
6.	Waktu Kegiatan	Senin, 10 Agustus 2015 Pukul 11.00- 12.30 WIB
7.	Jumlah Peserta	20 Peserta
8.	Narasumber	Andi Purnawan Putra
9.	Metode	Ceramah Tanya jawab
10.	Hasil Kegiatan	Peserta dapat mengetahui bagaimana cara mengelolaa program PLS berupa 1. Brainstorming 2. Eksplorasi 3. Evaluasi dan 4. Eksekusi
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	-
13.	Faktor Penghambat	-
NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Nama Kegiatan	Pendampingan Lomba Pemuda Pelopor Tingkat Provinsi DIY
2.	Tujuan Kegiatan	Memilih pemuda sebagai pelopor pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta
3.	Bentuk Kegiatan	Membantu proses penjurian lomba oleh Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga
4.	Sasaran Kegiatan	Pemuda
5.	Tempat Kegiatan	Sekolah Pindul (Wirawisata) dusun Gelaran 2
6.	Waktu Kegiatan	Selasa 11 Agustus 2015 Pukul 11.00-15.00 WIB
7.	Jumlah Peserta	25 orang
8.	Narasumber	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
9.	Metode	Demonstrasi, tanya jawab

10.	Hasil Kegiatan	Terpilihnya pemuda karangmojo sebagai pelopor pariwisata Yogyakarta pada umumnya dan Gunungkidul pada khususnya
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	Dukungan dari pihak wirawisata, pemuda dan masyarakat karangmojo dan gelaran II
13.	Faktor Penghambat	Keterlambatan tim penilai dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Nama Kegiatan	Pengajian Umum (sebelum diadakan Rasulan)
2.	Tujuan Kegiatan	Menambah wawasan keislaman dan ketaqwaan terhadap Alloh serta mengenang jasa para nahdliyin yang memperjuangkan agama islam pada waktu itu
3.	Bentuk Kegiatan	Sarasehan
4.	Sasaran Kegiatan	Seluruh warga Dusun Karangmojo
5.	Tempat Kegiatan	Halaman Sarwo Agung
6.	Waktu Kegiatan	Rabu, 12 Agustus 2015 Pukul 20.00 - 24.00 WIB
7.	Jumlah Peserta	350 orang
8.	Narasumber	Gus Muwafiq dari Lamongan
9.	Metode	Ceramah
10.	Hasil Kegiatan	Warga Dusun Karangmojo menjadi tahu asal usul nama Dusunnya, seiring perjuangan nahdliyin memperjuangkan agama islam di Dusun tersebut
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias warga Karangmojo yang luar biasa • Narasumber yang ahli di bidangnya
13.	Faktor Penghambat	Kurangnya koordinasi antara pemuda dan mahasiswa PPL
NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Nama Kegiatan	Rasulan (Bersih Desa) Karangmojo, Bejiharjo, Karangmojo

2.	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempererat tali persaudaraan antar warga dusun Karangmojo, • Melestarikan tradisi dan kesenian yang sudah ada di dusun Karangmojo.
3.	Bentuk Kegiatan	Pagelaran kesenian lokal (jathilan) dan arak-arakan Gunungan
4.	Sasaran Kegiatan	Masyarakat desa Bejiharjo
5.	Tempat Kegiatan	Lapangan Sarwo Agung (Omah Pasinaon)
6.	Waktu Kegiatan	Kamis, 13 Agustus 2015 Pukul 09.30 - 13.30 WIB
7.	Jumlah Peserta	278 orang
8.	Narasumber	-
9.	Metode	-
10.	Hasil Kegiatan	Rangkaian kegiatan rasulan berjalan dengan lancar. Pertunjukan kesenian tradisional dapat dinikmati oleh warga yang hadir
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Acara rasulan diadakan setiap tahun sehingga acara ini terus dilakukan • Warga menyambut dengan antusias dengan adanya acara rasulan
13.	Faktor Penghambat	Cuaca yang panas membuat warga merasa kurang nyaman
NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Nama Kegiatan	Pendampingan Pagelaran Wayang
2.	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Melestarikan budaya Jawa melalui pagelaran wayang • Memberikan edukasi berupa nilai-nilai yang terkandung dalam cerita pewayangan • Selebrasi rangkaian acara Rosulan di Bejiharjo
3.	Bentuk Kegiatan	Pagelaran Wayang
4.	Sasaran Kegiatan	Seluruh warga masyarakat
5.	Tempat Kegiatan	Halaman Sarwo Agung
6.	Waktu Kegiatan	Kamis, 13 Agustus 2015

		Pukul 21.00-24.00 WIB
7.	Jumlah Peserta	Mahasiswa PPL (14 orang) Dosen PLS (1 orang) Warga masyarakat Bejiharjo
8.	Narasumber	Ki Hadi Wisnu Sugito
9.	Metode	Mendalang
10.	Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat memperoleh hiburan berupa pagelaran wayang sebagai rangkaian acara Rosulan • Dapat melestarikan kebudayaan Jawa, khususnya wayang • Memberikan edukasi kepada generasi muda mengenai dunia pewayangan
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Sarana dan prasarana yang memadai • Partisipasi dari masyarakat cukup tinggi • Dana pagelaran berasal dari swadaya masyarakat • Bertepatan dengan acara Rosulan
13.	Faktor Penghambat	Tempat penyelenggaraan di pinggir jalan utama, sehingga terdapat lalu lalang motor pada saat acara pagelaran berlangsung
NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Nama Kegiatan	Bimbingan belajar
2.	Tujuan Kegiatan	Meningkatkan minat belajar anak
3.	Bentuk Kegiatan	Mendampingi dan mengajari
4.	Sasaran Kegiatan	Anak-anak SD dan SMP
5.	Tempat Kegiatan	Sekolah Pindul dan Omah Pasinaon
6.	Waktu Kegiatan	14 Agustus 2015 s.d 02 September 2015 <ul style="list-style-type: none"> • Sekolah Pindul : Senin, Rabu, Jumat Pukul 18.30-20.00 WIB • Omah Pasinaon : Selasa dan Kamis Pukul 15.30-17.00 WIB
7.	Jumlah Peserta	44 anak
8.	Narasumber	14 mahasiswa PPL dan 4 orang pemuda
9.	Metode	Pemberian tugas

10.	Hasil Kegiatan	Anak-anak menyelesaikan PR dan paham tentang materi pelajaran yang sebelumnya tidak dikuasai
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi anak-anak dalam mengikuti bimbingan belajar tinggi • Materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan anak • Sarana dan prasarana yang memadai (Omah Pasinaon) • Keterlibatan pemuda setempat sehingga membantu dalam publikasi (Sekolah Pindul)
13.	Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak anak yang mengikuti les di perseorangan, sehingga anak yang mengikuti bimbingan belajar tidak begitu banyak (Omah Pasinaon) • Sarana pembelajaran kurang memadai, karena anak-anak hanya belajar di atas tikar dan penerangan yang kurang (Sekolah Pindul)
NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Nama Kegiatan	Pembuatan Profil Lembaga
2.	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Untuk memudahkan dalam memperoleh informasi lembaga • Memperkenalkan lembaga secara lebih terperinci
3.	Bentuk Kegiatan	Praktek Langsung
4.	Sasaran Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Karawitan “Sarwo Budoyo” • Karawitaan ”Ngudi Laras” • Gejug Lesung “Sedya Rukun” • Reog Sarwo Budoyo
5.	Tempat Kegiatan	Wirawisata “ Gelaran II Bejiharjo Karangmojo Gunungkidul Yogyakarta”.
6.	Waktu Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Sabtu, 15 Agustus 2015 Pukul 10.00-13.00 WIB • Senin, 17 Agustus 2015 Pukul 10.00-12.00 WIB • Jumat, 21 Agustus 2015 Pukul 10.30-11.30 WIB

		<ul style="list-style-type: none"> • Sabtu, 28 Agustus 2015 Pukul 10.00-12.00 WIB • Jumat, 11 September 2015 Pukul 09.00-11.00 WIB • Sabtu, 12 September 2015 Pukul 09.00-11.00 WIB
7.	Jumlah Peserta	50 orang
8.	Narasumber	Para anggota Karawitan, Gejug Lesung dan Reog
9.	Metode	Tanya jawab
10.	Hasil Kegiatan	Mendapatkan informasi tentang profil lembaga
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Mendapatkan informasi secara mudah • Bapak dan ibu-ibunya ramah sehingga mudah untuk mencari informasi
13.	Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu tampil yang tidak tetap • Kurang lengkapnya anggota
NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Nama Kegiatan	Lomba Kemerdekaan HUT RI ke 70
2.	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Memperingati kemerdekaan Republik Indonesia ke 70 • Menanamkan rasa cinta tanah air • Memupuk rasa kekeluargaan, kerja sama, sportifitas terutama pada anak-anak
3.	Bentuk Kegiatan	Praktek Langsung
4.	Sasaran Kegiatan	Anak-anak berusia 4-12 tahun
5.	Tempat Kegiatan	Lapangan Sarwo Agung
6.	Waktu Kegiatan	Minggu, 16 Agustus 2015 Pukul 14.00-18.00 WIB
7.	Jumlah Peserta	40 anak-anak
8.	Narasumber	-
9.	Metode	-
10.	Hasil Kegiatan	Lomba berjalan dengan cukup lancar dan anak-anak sangat antusias dalam mengikuti lomba. Lomba yang diadakan berupa lomba makan kerupuk, lomba sepak

		terong, lomba gigit koin, lomba tampol air, dan lomba goyang jeruk. Pada setiap lomba dipilih 3 pemenang.
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	Anak-anak antusias dalam mengikuti lomba yang diselenggarakan, terjalin kerjasama yang baik antara panitia dari anggota PPL maupun Karang Taruna
13.	Faktor Penghambat	Banyaknya anak-anak yang mengikuti lomba, maka jalannya lomba sedikit terhambat. Sedangkan anak-anak yang menunggu giliran lomba kadang menghalangi atau berada di dalam area perlombaan.
NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Nama Kegiatan	Karnaval HUT (Hari Ulang Tahun) RI ke 70
2.	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Mempererat talisilaturahmi sekecamatan Karangmojo • Memperkenalkan kebudayaan atau tradisi dan pariwisata di kecamatan Karangmojo • Ikut memeriahkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 70 • Melestarikan kebudayaan desa Karangmojo. • Memperkenalkan dan menampilkan kesenian khas Karangmojo
3.	Bentuk Kegiatan	Karnaval HUT RI ke 70 se-Kecamatan Karangmojo
4.	Sasaran Kegiatan	Instansi atau lembaga pemerintah dan sekolah serta masyarakat se-Kecamatan Karangmojo dan masyarakat luas
5.	Tempat Kegiatan	Lapangan Kecamatan Karangmojo
6.	Waktu Kegiatan	Rabu, 19 Agustus 2015 12.30-14.30 WIB
7.	Jumlah Peserta	(pihak lembaga dan sekolah, masyarakat karangmojo dan masyarakat luas)
8.	Narasumber	-
9.	Metode	-
10.	Hasil Kegiatan	Karnaval merupakan serangkaian acara yang dibuat untuk memperingati hari kemerdekaan Republik

		Indonesia. Kegiatan tersebut sudah berjalan dari tahun ke tahun sebagai tradisi di Kecamatan Karangmojo. Kegiatan dimulai dari jam 12.30 sampai dengan 14.30. Karnaval dihadiri oleh bapak camat, bapak lurah, dan bapak dukuh se kecamatan Karangmojo, instansi/lembaga, SD SMP SMA serta masyarakat luas yang ikut memeriahkan karnaval HUT RI yang ke 70 dilapangan Kecamatan Karangmojo. Kegiatan berisi kirab atau arak-arakan serta kesenian dari instansi, padukuhan dan pariwisata yang ada di kecamatan Karangmojo. Beberapa kesenian yaitu antara lain ada mobil hias, jathilan, pengenalan tempat wisata dan lain-lain. Start dimulai dilapangan kecamatan Karangmojo dengan menampilkan kesenian khas padukuhan masing-masing dihadapan bapak camat, bapak lurah, dan masyarakat luas, kemudian karnaval berlanjut dengan berjalan kaki disekitaran kecamatan karangmojo dengan jarak jauhnya ± 5km, kemudian setelah berkeliling peserta karnaval kembali lagi kelapangan kecamatan Karangmojo
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	Hadirnya bapak camat Karangmojo, bapak dukuh se kecamatan Karangmojo, serta masyarakat luas yang terlibat
13.	Faktor Penghambat	-
NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Nama Kegiatan	Yasinan
2.	Tujuan Kegiatan	Untuk mendoakan almarhum bapak Ari, semoga segala amal ibadah alm. Bapak Ari dapat diterima Allah SWT dan diringankan segala siksa kuburnya dan bagi pembacanya mendapatkan kebaikan
3.	Bentuk Kegiatan	Pengajian bersama
4.	Sasaran Kegiatan	Warga dusun Karangmojo
5.	Tempat Kegiatan	Rumah Alm. Bapak Ari

6.	Waktu Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Rabu, 19 Agustus 2015 Pukul 18.00-19.00 WIB Sabtu, 22 Agustus 2015 Pukul 18.00-19.00 WIB
7.	Jumlah Peserta	<ul style="list-style-type: none"> Rabu, 19 Agustus 2015 jumlah yang hadir 14 mahasiswa PPL dan 34 warga Karangmojo Sabtu, 22 Agustus 2015 jumlah yang hadir 14 mahasiswa PPL dan 28 warga Karangmojo
8.	Narasumber	-
9.	Metode	-
10.	Hasil Kegiatan	Rabu, 19 Agustus 2015 dan Sabtu, 22 Agustus 2015 Kegiatan yasinan ini dilakukan sebanyak dua kali. Kegiatan yang dilakukan adalah membacakan doa dan surat yasin untuk alm. Bapak Ari, yang dibuka oleh pak Ana selaku Kepala dukuh Karangmojo dan kemudian dipimpin oleh pak kyai untuk membaca doa dan yasin, yang dimana beliau merupakan salah satu kyai di desa Karangmojo. Setelah membaca yasin dilanjutkan untuk bersalam – salaman
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	Adanya pemimpin doa (kyai) yang menjadikan acara yasinan dapat berjalan dengan lancar
13.	Faktor Penghambat	Kurang koordinasi waktu acara sehingga banyak yang terlambat untuk mengikuti yasinan
NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Nama Kegiatan	Pendampingan Outbond
2.	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Melatih kekompakan tim atau kelompok Menambah keakraban antar anggota kelompok
3.	Bentuk Kegiatan	Pendampingan
4.	Sasaran Kegiatan	Wisatawan/ peserta tour dari Bank BCA Semarang
5.	Tempat Kegiatan	Tempat outbond Wirawisata
6.	Waktu Kegiatan	Sabtu, 29 Agustus 2015 Pukul 10.30-13.30 WIB
7.	Jumlah Peserta	75 orang

8.	Narasumber	Sutikno
9.	Metode	Praktek
10.	Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan permainan “Kita Mbah Pindul” • Melakukan permainan “Membawa Air menggunakan taplak meja”
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Lengkapya alat outbond di wirawisata goa pindul • Instruktur yang sudah berpengalaman
13.	Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> • Kurangnya instruktur outbond • Halaman yang kurang luas
NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Nama Kegiatan	Workshop pengenalan kesenian daerah dan kearifan local
2.	Tujuan Kegiatan	Mengenalkan kesenian daerah khas Gunung Kidul khususnya Desa Bejiharjo kepada wisatawan.
3.	Bentuk Kegiatan	Demo dan praktek langsung
4.	Sasaran Kegiatan	Wisatawan/ peserta tour dari Bank BCA Semarang
5.	Tempat Kegiatan	Gedung Sarwo Agung dusun Karangmojo
6.	Waktu Kegiatan	Sabtu, 29 Agustus 2015 Pukul 10.30-13.30 WIB
7.	Jumlah Peserta	50 orang
8.	Narasumber	
9.	Metode	Metode yang digunakan dalam pelatihan ini yakni demo dan praktek langsung. Pertama-tama, peserta diperkenalkan dengan kegiatan yang akan dilakukan seperti memainkan alat karawitan, gegog lesung, wayang sodo dan memasak walang. Setelah melihat secara langsung, kemudian peserta didampingi narasumber praktek membuat dan melakukan langsung kegiatan yang mereka inginkan
10.	Hasil Kegiatan	Dari pelatihan ini peserta dapat mengenal lebih dekat kesenian daerah yang ada di daerah Gunung Kidul khususnya Desa Bejiharjo Dusun Karangmojo. Tidak hanya itu, setidaknya peserta dapat mengingat dan

		mengaplikasikan pengajaran singkat mengenai kesenian dalam kehidupan sehari-hari. Dengan begitu, diharapkan kesadaran dan kecintaan peserta pelatihan terhadap kebudayaan daerah dapat meningkat
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	Tingkat ketertarikan peserta pelatihan kepada kesenian yang mereka anggap baru sangat tinggi, sehingga mereka semangat dan antusias untuk dapat mempelajari setiap keseniannya
13.	Faktor Penghambat	Pada pelatihan ini, dengan jumlah peserta sekitar 50 orang, waktu yang dialokasikan dirasa sangat kurang. Selain itu, jumlah narasumber dan peserta masih kurang seimbang, sehingga keteraksesan informasi masih terbatas
NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Nama Kegiatan	Pelatihan Olah Pangan Singkong
2.	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pemanfaatan singkong selain diolah menjadi tiwul dan gatot. • Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada ibu-ibu dalam pengolahan singkong. • Memperoleh kemajuan sebagai kekuatan yang produktif untuk ibu-ibu PKK dalam mengembangkan keterampilan, pengetahuan dan sikap
3.	Bentuk Kegiatan	Pelatihan
4.	Sasaran Kegiatan	Ibu-ibu PKK Dukuh Karangmojo dan Gelaran II
5.	Tempat Kegiatan	Rumah Ibu Tarmi Dukuh Karangmojo Rumah Ibu Erna dukuh Gelaran II
6.	Waktu Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Selasa, 1 September 2015 Pukul 12.00-15.00 WIB • Senin, 7 September 2015 Pukul 13.00-15.00 WIB
7.	Jumlah Peserta	Karangmojo 18 orang; Gelaran II 18 orang
8.	Narasumber	Suci Hari Mulyani

9.	Metode	Demonstrasi dan praktek
10.	Hasil Kegiatan	Pelatihan Olah Pangan Singkong ini berangkat dari sumber daya alam yang ada di Gunungkidul, disana banyak tanaman singkong yang hanya diolah menjadi gatot dan tiwul saja. Sehingga kami menginovasi singkong tersebut menjadi emping singkong. Selain itu kulit singkong juga dimanfaatkan sebagai kripik atau yang sering disebut dengan “Jengki”. Di Gunungkidul kulit singkong ini hanya dimanfaatkan sebagai pakan ternak saja. Maka dari itu kulit singkong ini diolah menjadi kripik agar memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Hasilnya ibu-ibu PKK bisa membuat emping singkong dan kripik jengki
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Instruktur memberikan demonstrasi secara jelas dalam pengolahan emping singkong dan kripik jengki • Semua teman-teman mahasiswa PPL membantu dalam teknis pelaksanaan program • Tempat pelatihan dapat memuat seluruh peserta dan strategis karena berdekatan dengan dapur untuk mengolah singkong dan jengki • Peralatan (tampah, tempat kukus, tlenan) tersedia • Partisipasi warga belajar serta warga belajar yang sangat antusias
13.	Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> • Keterlambatan kehadiran peserta • Kualitas singkong yang kurang baik, sehingga terlalu banyak serat pada singkong • Kesulitan mencari singkong yang berkualitas karena sedang terjadi kemarau di Gunungkidul
NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Nama Kegiatan	Parenting
2.	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan pengetahuan orangtua dalam melaksanakan perawatan, pengasuhan dan

		<p>pendidikan anak.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajak para orang tua untuk bersama-sama memberikan Hak-hak anak. • Mempertemukan kepentingan dan keinginan antara pihak orang tua/wali murid dan pihak sekolah guna mensinkronkan keduanya sehingga pendidikan karakter yang dikembangkan di lembaga KB/TK/RA dapat ditindak lanjuti di lingkungan keluarga
3.	Bentuk Kegiatan	Penyuluhan Pola Asuh Anak Tentang Pentingnya Perhatian Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak.
4.	Sasaran Kegiatan	Ibu-ibu atau wali murid
5.	Tempat Kegiatan	TK ABA 17 Karangmojo RA Masyitoh
6.	Waktu Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Rabu, 2 September Pukul 10.00-12.00 WIB • Sabtu 12 September 2015 Pukul 08.00-10.00 WIB
7.	Jumlah Peserta	52 Peserta TK ABA 17 Karangmojo; 56 Peserta di RA Masyitoh
8.	Narasumber	<ul style="list-style-type: none"> • Yuselg Putrikam I • Aulia P • Gilang Febri s • Moh. Z Azam A • Siti Lailatul B • Luvi A • Anggrita K
9.	Metode	Ceramah dan diskusi
10.	Hasil Kegiatan	Parenting ini sebagai proses interaksi berkelanjutan antara orang tua dan anak-anak mereka dalam pertumbuhan dan perkembangannya yang meliputi aktivitas-aktivitas : memberi makan, memberi petunjuk, melindungi anak-anak ketika mereka tumbuh dan berkembang. Sehingga para orang tua akan selalu memperhatikan hal tersebut. Jenis parenting yang

		diberikan adalah Parents Gathering yang membicarakan tentang program lembaga dalam hubungannya dengan bimbingan dan pengasuhan, perkembangan dan pertumbuhan anak di keluarga dalam rangka menumbuhkembangkan anak secara optimal.
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Pihak sekolah sangat mendukung dengan kegiatan parenting • Partisipasi orang tua/wali murid dalam kegiatan parenting • Masiswa PPL mengisi parenting dengan dibantu para pendidik
13.	Faktor Penghambat	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang kelas yang kecil sehingga tidak cukup menampung orang tua/wali murid dalam kegiatan parenting • Anak-anak yang ikut dan bermain didalam ruangan, sehingga kegiatan berjalan kurang kondusif
NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Nama Kegiatan	Orientasi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) UNY 2015
2.	Tujuan Kegiatan	Sebagai salah satu rangkaian kegiatan pengenalan Pengenalan Pendidikan Luar Sekolah baik kurikulum maupun laboratorium PLS
3.	Bentuk Kegiatan	Ceramah, diskusi, outbond
4.	Sasaran Kegiatan	Mahasiswa Baru PLS UNY 2015
5.	Tempat Kegiatan	Wirawisata dan Sekolah Pindul dusun Gelaran 2
6.	Waktu Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Kamis, 3 September 2015 • Jumat, 4 September 2015
7.	Jumlah Peserta	72 orang
8.	Narasumber	<ul style="list-style-type: none"> • Bp. Iis Prasetyo, M.M • Bp. Heru • Bp. Lutfi Wibawa, M.Pd • Bp. Sujarwo, M.Pd

		<ul style="list-style-type: none"> • Bp. Hiryanto, M.Si • HIMA (Himpunan Mahasiswa) PLS UNY
9.	Metode	Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yakni ceramah, diskusi dan outbond. Materi yang disampaikan dalam orientasi jurusan ini berupa pengenalan PLS seperti organisasi mahasiswa, kreativitas, kurikulum, ke-PLS-an, Labsite, dan outbond. Serta kegiatan outbond dilakukan untuk mempererat rasa kekeluargaan dan antar mahasiswa
10.	Hasil Kegiatan	Mahasiswa lebih mengenal dan paham akan PLS yang kemudian diharapkan dalam perkuliahan tidak terjadi kebingungan akan mata kuliah yang ada di PLS
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Tingginya antusias mahasiswa baru untuk mengikuti kegiatan tersebut • Materi yang sangat dibutuhkan mahasiswa baru dalam persiapan mengikuti masa kuliah
13.	Faktor Penghambat	Dalam kegiatan berlangsung masih ada peserra yang tidak serius/ banyak bercanda
NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Nama Kegiatan	Pengadaan Tanaman Herbal
2.	Tujuan Kegiatan	Persiapan dalam lomba taman
3.	Bentuk Kegiatan	Menanam berbagai tanaman herbal.
4.	Sasaran Kegiatan	Kelompok PKK desa Bejiharjo
5.	Tempat Kegiatan	Kebun Wirawisata
6.	Waktu Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Sabtu, 5 September 2015 Pukul 09.00-12.00 • Minggu, 6 September 2015 Pukul 11.30-14.30
7.	Jumlah Peserta	15 orang
8.	Narasumber	-
9.	Metode	-
10.	Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya apotik hidup di desa Bejiharjo • Menambah koleksi tanaman herbal di desa

		Bejiharjo
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias kelompok PKK desa Bejiharjo • Penyediaan tempat oleh Wirawisata • Bantuan dari Wirawisata tentang pengkonsepan taman
13.	Faktor Penghambat	Waktu penilaian dengan waktu TM dekat sekali
NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Nama Kegiatan	Tadarus Keliling
2.	Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan nilai religius pada remaja di dusun karangmojo, • Mempererat tali silaturahmi antar remaja, • Mengisi waktu malam minggu dengan waktu yang positif seperti kegiatan tadarus keliling
3.	Bentuk Kegiatan	Praktek langsung
4.	Sasaran Kegiatan	Remaja di dusun karangmojo
5.	Tempat Kegiatan	Disalah satu rumah yang mendapat giliran untuk tadarus
6.	Waktu Kegiatan	Setiap hari Sabtu pukul 18.00-20.00 WIB
7.	Jumlah Peserta	30 pemuda-pemudi dusun karangmojo, dan 14 mahasiswa PPL UNY
8.	Narasumber	Ustad Arif
9.	Metode	Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yakni praktek langsung. Ustad memimpin langsung bacaan dan doa kemudian diikuti oleh peserta tarling
10.	Hasil Kegiatan	Dalam kegiatan ini peserta dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan, serta dapat mempererat tali silaturahmi.
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	Tingginya antusias remaja di dusun karangmojo untuk mengikuti kegiatan tersebut
13.	Faktor Penghambat	Dalam kegiatan berlangsung masih ada peserra yang tidak serius/ banyak bercanda

NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Nama Kegiatan	Senam sehat Fresh Monday for Moms
2.	Tujuan Kegiatan	Sebagai tempat ibu-ibu dusun karangmojo untuk bersosialisasi dan juga membugarkan tubuh.
3.	Bentuk Kegiatan	Menitukan dan melakukan.
4.	Sasaran Kegiatan	Ibu-ibu dusun karangmojo juga remaja putri.
5.	Tempat Kegiatan	Halaman Sarwo Agung
6.	Waktu Kegiatan	Setiap hari minggu pukul 07.00-08.00 WIB
7.	Jumlah Peserta	25 orang
8.	Narasumber	Instruktur senam
9.	Metode	Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu menirukan dan melakukan. Peserta melihat gerakan yang dicontohkan oleh instruktur senam dan kemudian peserta menirukan dengan melakukan gerakan yang sama
10.	Hasil Kegiatan	Dari kegiatan ini peserta dapat mengenal bersosialisasi dengan sesama ibu-ibu dusun Karangmojo secara lebih dekat. Selain itu, peserta juga mendapatkan tubuh yang bugar dan hati yang senang
11.	Biaya Kegiatan	
12.	Faktor Pendukung	Semangat ibu-ibu untuk mengikuti gerakan instruktur senam, sehingga senam terasa sangat menyenangkan.
13.	Faktor Penghambat	Kesibukan dan jadwal dari ibu-ibu pada minggu pagi, sehingga mengurangi jumlah peserta senam yang dapat hadir tiap minggunya.

2. Program Individu

a. Program Utama

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pengajaran dan pendampingan TK dan PAUD
2	Tujuan Kegiatan	1. Menambah pengalaman dalam mengajar dan mengelola lembaga (TK dan PAUD) 2. Menambah ilmu dalam mengenal PAUD sebagai salah satu ranah PLS.

NO	ITEM	PENJELASAN
3	Bentuk Kegiatan	Pengajaran dan pendampingan
4	Sasaran Kegiatan	Siswa siswi KB Gunung Tanjung (Sekolah Pindul)
5	Tempat Kegiatan	KB Gunung Tanjung
6	Waktu Kegiatan	11 Agustus 2015 - 10 September 2015
7	Jumlah peserta yang hadir	7-15 anak
8	Narasumber	Ibu Tumini Ibu Murbini Ibu Kisna Yusholeni Restiana Candra Dewi Mauidhotul Khasanah
9	Metode	Bermain dan belajar
10	Hasil Kegiatan	Anak-anak dapat belajar dan bermain sesuai dengan materi yang diajarkan.
11	Biaya Kegiatan	
12	Faktor Pendukung	- Sarana dan prasarana yang mendukung - Metode dan pendekatan dalam mengajar bervariasi dengan sentra-sentra.
13	Faktor Penghambat	- Anak-anak tidak fokus bermain dan belajar karena masih ditunggu oleh orangtuanya

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pelatihan Pembuatan Pop- Up Book
2	Tujuan Kegiatan	1. Mengenalkan pop up sebagai media belajar kepada anak-anak 2. Melatih kreativitas anak-anak dengan membuat pop up
3	Bentuk Kegiatan	Pelatihan
4	Sasaran Kegiatan	Anak-anak dusun Karangmojo
5	Tempat Kegiatan	Posko PPL UNY 2015
6	Waktu Kegiatan	25 Agustus 2015, 01 September 2015, 08

NO	ITEM	PENJELASAN
		September
7	Jumlah peserta yang hadir	6 anak, 15 anak, dan 8 anak.
8	Narasumber	Restiana Candra Dewi Mauidhotul Khasanah Dita Rofiyani Muh. Z. Azam A.
9	Metode	Ceramah dan praktek
10	Hasil Kegiatan	Anak dapat membuat pop up book sesuai yang dicontohkan.
11	Biaya Kegiatan	Rp. 28.400,00
12	Faktor Pendukung	- Peserta antusias dengan adanya pelatihan pembuatan pop-up - Peserta mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, sehingga peserta dapat mengikuti pelatihan dengan baik.
13	Faktor Penghambat	- Peserta masih kurang kreatif dalam membuat pola pop up dan hanya terpaku pada contoh.

b. Program Penunjang

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pelatihan Bahasa Inggris “Conversation”
2	Tujuan Kegiatan	a. Memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk berbicara dengan wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Goa Pindul b. Melatih keberanian bertanya atau berbincang dengan wisatawan mancanegara
3	Bentuk Kegiatan	Pelatihan
4	Sasaran Kegiatan	Anak-anak Sekolah Pindul
5	Tempat Kegiatan	Sekolah Pindul/Wirawisata
6	Waktu Kegiatan	29 Agustus 2015; 5 September 2015; 10 September 2015
7	Jumlah peserta	8; 7; 8

NO	ITEM	PENJELASAN
	yang hadir	
8	Instruktur	a. Gilang Febri S b. Muharom Ari P c. Suci Hari M d. Restiana Chandra D
9	Metode	Metode dan pendekatan yang digunakan pada pelatihan dengan peserta pelatihan dengan metode bermain sambil belajar. Dengan metode ini anak-anak akan merasa senang dan nyaman mengikuti pelatihan
10	Hasil Kegiatan	Hasil dari pelatihan ini anak-anak yang berada di lingkungan wirawisata atau sekolah pindul belajar percakapan berbahasa inggris dengan wisatawan mancanegara yang berwisata ke goa pindul. Harapan kedepanya mereka dapat menjadi pemandu wisata wisatawan asing mancanegara.
11	Biaya Kegiatan	Biaya kegiatan yang digunakan dalam kegiatan ini bersal dari mahasiswa sejumlah Rp. 53.000,-
12	Faktor Pendukung	- Kesiapan belajar peserta pelatihan - Tempat yang digunakan untuk pembelajaran tidak berada di dalam ruangan sehingga anak-anak lebih leluasa dan senang untuk mengikuti pelatihan - Dukungan dari pihak wirawisata/sekolah pindul
13	Faktor Penghambat	- Waktu kunjungan wisatawan mancanegara yang tidak menentu - Peserta pelatihan masih kesulitan dalam mengucapkan kata-kata dalam bahasa inggris

NO	ITEM	PENJELASAN
1	Nama Kegiatan	Pelatihan Pembuatan Dompot
2	Tujuan Kegiatan	Meningkatkan kreativitas anak sehingga anak dapat mengoptimalkan kerja otak kanan
3	Bentuk Kegiatan	Pelatihan

NO	ITEM	PENJELASAN
4	Sasaran Kegiatan	Anak-anak SD dan SMP
5	Tempat Kegiatan	Posko PPL
6	Waktu Kegiatan	- Minggu, 23 Agustus 2015 (09.00 – 11.00) - Minggu, 30 Agustus 2015 (12.30 – 14.30) - Minggu, 06 September 2015 (09.00 – 11.00)
7	Jumlah peserta yang hadir	Enam anak
8	Narasumber	4 mahasiswa PPL
9	Metode	Praktik langsung
10	Hasil Kegiatan	Anak-anak dapat membuat dompet berdasarkan kreativitas masing-masing
11	Biaya Kegiatan	Rp114.500,00
12	Faktor Pendukung	- Keterampilan yang dimiliki mahasiswa dalam pembuatan dompet dari kain flanel mendukung - Alat dan bahan yang digunakan mudah untuk didapatkan - Sarana dan prasarana yang memadai - Ketertarikan anak dalam membuat dompet sangat tinggi
13	Faktor Penghambat	- Ketersediaan gunting yang terbatas, sehingga anak harus menunggu giliran dalam pemakaiannya

NO	ITEM	PENJELASAN
1.	Nama Kegiatan	Pelatihan Pembuatan Lampu Hias Dari Stik Es Krim
2.	Tujuan Kegiatan	1. Meningkatkan kesadaran peserta pelatihan akan pentingnya mempunyai <i>life skill</i> . 2. Menumbuhkan berfikir kreatif & inovatif peserta pelatihan untuk membuat desain Lampu Hias dari Stik Es Krim. 3. Peserta pelatihan mempunyai imajinasi dalam menghias atau membentuk Lampu Hias dari Stik Es Krim tersebut. 4. Peserta pelatihan mampu membuat Lampu Hias

		<p>dari Stik Es Krim.</p> <p>5. Peserta pelatihan dapat membuat desain Lampu Hias dari Stik Es Krim</p> <p>6. Peserta pelatihan dapat melakukan transfer pengetahuannya kepada keluarga, saudara dan masyarakat umum</p>
3.	Bentuk Kegiatan	Demonstrasi dan Praktek Langsung
4.	Sasaran Kegiatan	Anak-anak SD dan SMP di Padukuhan Karangmojo
5.	Tempat Kegiatan	Posko PPL
6.	Waktu Kegiatan	<p>a. Jumat, 28 Agustus 2015</p> <p>Pukul 12.30-14.30 WIB</p> <p>b. Rabu, 02 September 2015</p> <p>Pukul 12.30-14.30 WIB</p> <p>c. Rabu, 09 September 2015</p> <p>Pukul 12.30-14.30 WIB</p>
7.	Jumlah Peserta	15 peserta
8.	Instruktur	<p>a. Aulia Prasetyarini</p> <p>b. Yuselg Putrikam Ikhtiari</p> <p>c. Restiana C. D</p>
9.	Metode	Metode yang digunakan dalam pelatihan ini yakni demonstrasi dan praktek langsung. Pertama-tama para peserta dikenalkan dengan kegiatan yang akan dilakukan, bahan-bahan yang digunakan dan cara pembuatan. Kemudian para peserta melakukan praktek langsung dalam pembuatan tempat pensil
10.	Hasil Kegiatan	<p>1. Tahap Pendahuluan (pembukaan)</p> <p>Sebelum dimulai terlebih dahulu dilakukan bina suasana agar tercipta pelatihan yang senang dan nyaman, dimulai dengan pengenalan dan tanya jawab kegiatan sebelum berangkat ke pelatihan, kemudian memberikan motivasi kepada peserta tentang manfaat keterampilan membuat lampu hias dari stik es krim untuk kehidupan sehari-hari.</p> <p>Langkah-langkah Kegiatan Inti :</p> <p>a. Menyiapkan alat dan bahan yang digunakan</p>

		<p>dalam pembuatan lampu hias ini, yaitu stik es krim, lem kayu, lampu kecil (lampu tidur), kabel, stopkontak, tempat lampu, gunting, dan tempat lem.</p> <p>b. Masukkan lem kayu dalam gelas plastik dan campurkan dengan air secukupnya (jangan terlalu encer, memberikan efek yang lama dalam pengeringannya dan juga mempengaruhi daya rekat lem).</p> <p>c. Setelah lem tercampur lalu gunakan kuas untuk melapisi stik es krim tersebut yang dilekatkan dengan stik es krim lainnya sesuai dengan pola lampu hias.</p> <p>d. Kemudian stik es krim yang telah di lem dengan lem kayu dikeringkan, sambil menunggu kering lampu dan kabel serta tempat lampu dan stopkontak mulai dikaitkan atau disambung.</p> <p>e. Setelah beberapa pola dari stik es krim dikeringkan, lalu ditumpuk atau dibentuk sesuai dengan pola lampu hias yang diinginkan.</p> <p>f. Kemudian setelah terbentuk pola, maka lampu yang sudah dikaitkan dengan kabel dimasukkan kedalam lampu hias disisi bawah.</p> <p>g. Dan yang terakhir lampu hias mulai dinyalakan.</p> <p>2. Penutup</p> <p>Sebelum menutup pelatihan, instruktur menerangkan kembali apa yang telah disampaikan dan menanyakan kepada peserta apakah ada yang ditanyakan atau kendala dalam membuat lampu hias, kemudian menyimpulkan hasil pelatihan.</p> <p>3. Penilaian / evaluasi</p> <p>Model evaluasi yang digunakan dalam pelatihan</p>
--	--	--

		ini adalah dengan unjuk kerja, peserta pelatihan akan diminta untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama mengikuti pelatihan. Setelah itu, akan dilakukan penilaian dengan melihat hasil unjuk kerja peserta pelatihan, dengan melihat kerapian dan cara membuat produk yang dihasilkan. Seluruh warga belajar dapat berhasil menyelesaikan kegiatan program pelatihan membuat lampu hias dari Stik Es Krim. Peserta dapat menciptakan kreasi baru dalam membuat lampu hias dari Stik Es Krim.
11.	Biaya Kegiatan	Biaya kegiatan yang digunakan dalam kegiatan ini bersal dari mahasiswa sejumlah Rp 92.000,00
12.	Faktor Pendukung	Tingkat ketertarikan yang sangat tinggi dari peserta pelatihan pada pembuatan lampu hias dari stik es krim ini, dan adanya dukungan dari orangtua yang berkomentar bahwa pelatihan tersebut dapat bermanfaat bagi anak-anak dan dapat meningkatkan kreatifitas dan ketrampilan mereka.
13.	Faktor Penghambat	Karena usia peserta pelatihan masih setara SD dan SMP jadi banyak dari mereka yang belum begitu serius dengan ketrampilan ini,banyak yang masih bercanda dan pada saat merekatkan stik es krimnya banyak dari mereka yang masih belum bisa menempel, dan ada juga kebanyakan lem.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN DAN REFLEKSI

Keberhasilan dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di Omah Pasinaon dengan program kelompok dan program individu. Program tersebut yang meliputi : Parenting, Pembuatan Profil Lembaga, Lomba Taman Herbal “Bejo”, Tadarus Keliling, Lomba Peringatan HUT RI, Karnaval HUT RI, Bmbingan Belajar, Fresh Sunday For Mom’s, Pelatihan Pengelolaan PLS, Pendampingan Lomba Pemuda Pelopor, Yasinan, Rasulan, Pagelaran wayang, Pengajian, Pendampingan Outbond, Workshop Kesenian dan Makanan Tradisional, Orietasi Jurusan, Pelatihan Olah Pangan Singkong, Pengajaran dan Pendampingan PAUD, Pelatihan Pembuatan Pop-Up Book, Pelatihan Bahasa Inggris, Pelatihan Pembuatan dompet, Pelatihan

Pembuatan Lampu Hias dari Stik Es Krim. Semua program kelompok ini tidak terlepas dari partisipasi dan kerjasama dari semua pihak terutama dari pihak masyarakat Karangmojo dan Gelaran II yang telah memberikan dorongan dan semangat bagi kami semua sehingga selama proses pembelajaran kegiatan PPL dapat berjalan dengan lancar. Peran dari Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Desa Bejiharjo, Pendamping Mahasiswa di Omah Pasinaon, Pendidik Lembaga yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi kepada kami agar tetap semangat dalam menjalankan semua kegiatan dalam rangkaian kegiatan PPL.

Kami berharap bahwa selama pelaksanaan PPL yang kami lakukan dengan mengajar di TK/RA/KB/PAUD dan mendidik masyarakat serta tempat belajar mengajar yang berbeda-beda mudah-mudahan dapat memberikan kontribusi nyata yang bermanfaat dan menjadi pengalaman bagi masing-masing pihak, apabila banyak kesalahan dan kekurangan dalam pelaksanaan PPL ini, hendaknya dapat menjadi pelajaran dan pengalaman yang akan terus mamacu kami untuk selalu berusaha memberikan yang terbaik.

Dengan mengacu pada analisis hasil setelah mengadakan PPL di Omah Pasinaon ini dapat disampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Metode dan pendekatan yang digunakan untuk PPL dengan sasaran yang berbeda-beda, berbeda-beda pula metode dan pendekatan yang digunakan.
2. Anak PAUD/TK/RA/KB dalam hal ini peserta didik menggunakan metode dan pendekatan dengan bermain sambil belajar.
3. Metode yang digunakan untuk warga belajar orang dewasa seperti pelatihan olah pangan singkong yaitu *student center*.
4. Setiap peserta didik atau warga belajar memiliki karakteristik yang berbeda dalam minat, kebutuhan dan kemauan belajar.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Penyusunan laporan ini merupakan akhir dari program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di Omah Pasinaon, Karangmojo, Bejiharjo, Karangmojo Gunungkidul. Selama melaksanakan PPL, banyak pengalaman yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program PPL sebagai salah satu program wajib bagi mahasiswa UNY program studi kependidikan, merupakan kegiatan yang memiliki fungsi serta tujuan yang jelas sebagai sarana untuk memberikan bekal kemampuan menjadi tenaga kependidikan yang profesional dalam rangka untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta profesional dari mahasiswa sebagai seorang calon pendidik dituntut harus memiliki tiga kompetensi guru, yaitu kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi sosial yang akan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa sebagai seorang calon pendidik di bidang Pendidikan Luar Sekolah (PLS).
2. Koordinasi yang baik akan menunjang pelaksanaan PPL, sehingga segala permasalahan yang menyangkut kegiatan pengajaran akan segera terpecahkan dengan cepat dan baik.
3. Program atau kegiatan di lapangan belum tentu sesuai dengan apa yang diajarkan di perkuliahan.
4. Melalui program PPL, mahasiswa akan berusaha menumbuhkembangkan sikap dan kepribadian sebagai seorang pendidik, memiliki sikap dewasa dalam bertindak dan berfikir serta disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajiban serta memiliki kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan, lembaga atau masyarakat di sekitarnya.

Dengan program PPL mahasiswa sebagai calon pendidik tenaga kependidikan yang berkompeten akan memiliki semangat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai salah satu peran serta dalam membangun bangsa. Disamping hal-hal yang telah disebutkan diatas ada beberapa hal yang akan sangat bermanfaat dalam pelaksanaan PPL, yaitu :

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Dapat memperdalam pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, khususnya pendidikan luar sekolah.
- 2) Pemberian kesempatan kepada mahasiswa untuk dapat berperan sebagai motivator, dinamisator, dan membantu pemikiran sebagai problem solver.
- 3) Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kependidikan lainnya
- 4) Dapat mendewasakan cara berfikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaah, perumusan masalah pendidikan yang ada di lembaga.
- 5) Dapat mengenal dan mengetahui secara langsung kegiatan proses pembelajaran dan atau kegiatan lainnya di tempat praktik.

b. Bagi Lembaga

- 1) Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola Kelompok Omah Pasinaon, Sekolah Pindul dan Taman Kanak-Kanak/KB/RA/PAUD.
- 2) Memperoleh variasi media dalam proses pembelajaran Omah Pasinaon, Sekolah Pindul dan Taman Kanak-Kanak/KB/RA/PAUD..
- 3) Memperoleh variasi metode pengajaran Omah Pasinaon, Sekolah Pindul dan Taman Kanak-Kanak/KB/RA/PAUD.
- 4) Meningkatkan hubungan sosial kemasyarakatan di lingkungan sekitar lembaga atau instansi lainnya.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- 1) Mendapatkan masukan tentang perkembangan pelaksanaan praktik kependidikan sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan proses pembelajaran di kampus UNY agar dapat lebih disesuaikan dengan tuntutan nyata di lapangan.
- 2) Mendapatkan masukan tentang kasus kependidikan yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai bahan pengembangan penelitian.
- 3) Dapat memperluas dan meningkatkan jalinan kerjasama dengan pihak lembaga ataupun instansi lainnya.

B. SARAN

1. Pihak lembaga

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, pihak lembaga sebaiknya lebih meningkatkan kinerja PAUD SPS yang sudah

disesuaikan dengan kompetensi peserta didik, tetapi bila ada peserta didik yang memiliki bakat dan potensi tersendiri sebaiknya diberi fasilitas khusus atau materi tambahan. Meningkatkan kompetensi pendidik PAUD melalui diklat-diklat sejenis bagi pendidik yang baru. Mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada di TK/RA/ KB agar pembelajaran lebih berjalan secara kondusif. Meningkatkan keberagaman dalam kegiatan yang ada di lembaga, agar peserta mendapatkan ilmu dan pengalaman.

2. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

Menciptakan kerjasama yang baik antara Omah Pasinaon dengan pihak UNY, sebab dalam pelaksanaannya, kurikulum antara keduanya banyak terdapat kesamaan, khususnya dalam bidang studi. Berawal dari hal tersebut, berarti membuka kesempatan bagi para mahasiswa UNY umumnya, dan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah pada khususnya untuk bersama-sama meningkatkan program-program pengajaran bidang luar sekolah yang akan diselenggarakan. Hal lainnya yaitu materi pembekalan sebaiknya diberikan jauh sebelum mahasiswa melakukan observasi dan PPL.

3. Mahasiswa

Mahasiswa yang akan melaksanakan PPL terlebih dahulu hendaknya mengerti, mengetahui, dan memahami dengan mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh pihak Universitas melalui dosen pembimbing serta mencari informasi yang lengkap, baik informasi mengenai prosedur pelaksanaan PPL maupun kegiatannya, yang nantinya akan dilaksanakan. Informasi yang didapatkan tersebut dapat diperoleh dari pihak LPPMP UNY, sekolah tempat pelaksanaan PPL, dosen pembimbing, dari kakak tingkat yang telah melaksanakan PPL maupun tempat informasi lainnya yang bias menjadi penunjang. Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa hendaknya mempersiapkan diri menjelang proses pembelajaran serta teori bidang studi yang diampunya, sebelumnya menanyakan masalah dan kesulitan yang sekiranya dihadapi kepada dosen pembimbing dan guru pembimbing yang bersangkutan, sehingga akan mendukung penguasaan materi dan penyampaian yang akan disampaikan disaat melaksanakan PPL.

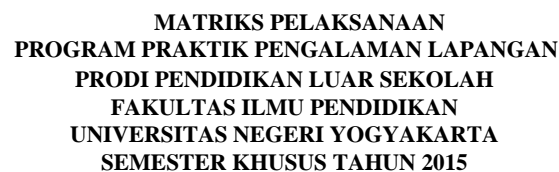
DAFTAR PUSTAKA

Buku Panduan KKN PPL, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

Buku Agenda Harian Pelaksanaan KKN PPL Universitas Negeri Yogyakarta,
2014.

Proposal KKN PPL Terpadu UNY, Kelompok PPL Lokasi SKB Bantul
Kabupaten Bantul, 2014.

LAMPIRAN

[illegible]

Restiana Candra Dewi
12102244003



LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL

TAHUN 2015

NOMOR LOKASI :

Nama : Restiana Candra Dewi

NAMA LEMBAGA : Omah Pasinaon

NIM : 12102244003

ALAMAT LEMABA : Karangmojo, Bejiharjo, Karangmojo, Gunungkidul

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/ Kuantitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Se kolah/Lemb aga	Mahasiswa	Pemda Kabupate n	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
Program Individu Utama							
1.	Pengajaran dan Pendampingan PAUD	Pengajaran diadakan di KB Gunung Tanjung / Sekolah Pindul. Siswa yang hadir berjumlah 7-15 anak. Anak-anak dapat belajar dan bermain sesuai dengan materi yang diajarkan.					

2.	Pelatihan Pembuatan Pop Up Book	Pelatihan pembuatan pop up dilakukan di Posko PPL UNY. Kegiatan dilakukan 3 kali. Peserta yang ikut dalam pelatihan adalah 6 anak dalam pelatihan pertama, 15 anak dalam pelatihan kedua dan 8 anak dalam pelatihan ketiga. Peserta dapat membuat pop up seperti yang dicontohkan.		Kertas BC 4 @ Rp. 2000,00 = Rp. 8.000,00 Gunting 2 @Rp. 4.500,00 = Rp. 9.000,00 Pensil 3 @ Rp. 900 = Rp. 2.700,00 Lem 3 @ Rp. 900,00 = Rp. 2.700,00 Kertas Origami = Rp. 6.000,00			Rp. 28.400,00
Program Individu Penunjang							
1.	Pelatihan Bahasa Inggris “Conversation”	Hasil dari pelatihan ini anak-anak yang berada di lingkungan wirawisata atau sekolah pindul belajar percakapan berbahasa inggris dengan wisatawan mancanegara yang berwisata ke goa pindul. Harapan kedepanya mereka dapat menjadi pemandu wisata wisatawan asing mancanegara		<ul style="list-style-type: none"> - FC Materi 20 lembar @Rp. 150 X 20 = Rp. 3000 - Konsumsi 10 Anak @ 5000 X 10 = Rp. 50.000 			Rp. 53.000,-
2.	Pelatihan Pembuatan Dompot	Kualitatif: Kegiatan dilaksanakan di posko PPL dan disasarkan untuk anak-anak.	Bantuan pinjaman alat tembak dari pemuda	Alat dan bahan: 1. gunting (3 bj) Rp24.000,00 2. pensil (6 bj)			Rp114.500,00

		<p>Kuantitatif:</p> <p>Kegiatan dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan sesuai dengan tahap yang telah ditentukan.</p> <p>Kegiatan diikuti oleh 6 anak yang dipandu 4 mahasiswa PPL.</p>		<p>Rp18.000,00</p> <p>3. penghapus (3 bj) Rp7.500,00</p> <p>4. kertas karton (2) Rp5.000,00</p> <p>5. kain flanel (3m) Rp54.000,00</p> <p>6. lem tembak (5 bj) Rp5.000,00</p> <p>tali koor (2m) Rp1.000,00</p>			
3.	Pelatihan Pembuatan Lampu Hias Dari Stik Es Krim	<p>Sebelum dimulai terlebih dahulu dilakukan bina suasana agar tercipta pelatihan yang senang dan nyaman, dimulai dengan perkenalan dan tanya jawab kegiatan sebelum berangkat ke pelatihan, kemudian memberikan motivasi kepada peserta tentang manfaat keterampilan membuat lampu hias dari stik es krim untuk kehidupan sehari-hari. Setelah itu dikenalkan bahan dan alat apa saja yang digunakan dalam pelatihan, sembari memberikan contoh atau instruktur mempraktekkan cara pembuatan lampu</p>		<p>✓ Kertas Koran Bekas = Rp 0,-</p> <p>✓ Botol air minum bekas = Rp 0,-</p> <p>✓ Kertas Payung 5 x @ Rp 1.100,00 = Rp 5.500,00</p> <p>✓ Lem Fox 1 x @ Rp 9.700,00 = Rp 9.700,00</p> <p>✓ Lem UHU 2 x @ Rp 7.250,00 = Rp 14.500,00</p> <p>✓ Lem Kertas 3 x @ Rp 2.00,00 = Rp 6.000,00</p> <p>✓ Double tape</p>			Rp 64.000,00

		hias. Lalu peserta mengikuti cara pembuatannya sampai akhir pembuatan dan jadilah lampu hias dari stik es krim, yang bisa dibawa pulang oleh peserta pelatihan.		3 x @ Rp 3.000,00 = 9.000,00 ✓ Gunting 1 x @ Rp 5.200,00 = Rp 5.2000,00 ✓ Cutter 1 x @ Rp 3.500,00 = Rp 3.500,00 ✓ Snack = Rp 10.500,00			
Total Keseluruhan Pengeluaran : Rp. 259.900,00							

Keterangan : Semua bentuk bantuan dan swadaya dinyatakan dalam bentuk rupiah, menggunakan standar yang berlaku di lokasi setempat

Yogyakarta, 14 September 2015

Mengetahui/Menyetujui,

Pimpinan Lembaga Omah
Pasinaon

Dosen Pembimbing
Lapangan

Yang Membuat

Yudan Hermawan M.Pd

Dr. Sujarwo M.Pd
NIP. 19691030 200312 1 001

Restiana Candra Dewi
NIM.12102244003

Dokumentasi

Pelatihan Pembuatan Pop Up Book



Pelatihan Bahasa Inggris Conversation



Pelatihan Pembuatan Dompot



Pelatihan Pembuatan Lampu Hias dari Stik Es Krim



Pengajaran dan Pendampingan PAUD

